

# **ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

**Adek Irma Rosi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci**

Email : adek.irmarosi1992@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi apakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan yang ada di Kota Sungai Penuh dengan menggunakan metode LQ. Dari hasil analisis LQ diperoleh 13 (Tiga belas) alternatif komoditas unggulan yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Hasil perhitungan LQ di analisis lebih lanjut dengan melakukan dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor unggulan di wilayah ini. Analisis data menggunakan model regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS versi 28.0 diperoleh pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap sektor unggulan.

Kata kunci : Belanja Pemerintah, Sektor unggulan, PDRB, Location Quotient (LQ).

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to identify what economic sector is the leading economic sector in Sungai Penuh City by using the LQ method. From the results of the LQ analysis, 13 (thirteen) alternative superior commodities were obtained, namely the water supply sector, waste management, waste and recycling, construction sector, wholesale and retail trade sector; car and motorcycle repair, transportation and warehousing sector, accommodation and food and beverage supply sector, information and communication sector, financial and insurance services sector, real estate sector, corporate services sector, government administration sector, defense and compulsory social security, education services sector, the health services sector and social activities, and other service sectors. The results of the LQ calculation are further analyzed by conducting and analyzing the effect of government spending on leading sectors in this region. Data analysis using a simple linear regression model with SPSS version 28.0 shows that government spending has a positive effect on leading sectors.*

*Keywords: Government Expenditure, Leading Sector, GRDP, Location Quotient (LQ).*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kota Sungai Penuh adalah salah satu kota di Provinsi Jambi yang merupakan daerah otonom memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Sungai Penuh, pemerintah daerah harus lebih mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor apa yang menjadi sektor unggulan dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Adanya potensi ekonomi di suatu daerah tidaklah mempunyai arti bagi pertumbuhan daerah tersebut bila tidak ada upaya memanfaatkan dan mengembangkan potensi secara optimal. Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan potensi yang potensial di Kota Sungai Penuh harus menjadi prioritas utama untuk digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan daerah.

Sambodo dalam Gufon (2008), mengatakan sektor unggulan adalah sektor yang keberadaannya pada saat ini telah berperan besar kepada perkembangan perekonomian suatu wilayah, karena mempunyai keunggulan-keunggulan/kriteria. Selanjutnya faktor ini berkembang lebih lanjut melalui kegiatan investasi dan menjadi tumpuan kegiatan ekonomi. Hal ini didasarkan atas seberapa besar peranan sektor tersebut dalam perekonomian daerah

Dalam meningkatkan sektor unggulan berpengaruh erat kaitannya dengan pengeluaran pemerintah. Peningkatan pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan pembangunan pada sektor unggulan memungkinkan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan penduduk Kota Sungai Penuh.

Wagner dalam Muslim (2003:14) menyatakan pengeluaran pemerintah memegang peranan penting terutama dalam menyediakan barang dan jasa publik, ketersediaan barang dan jasa publik ini akan menentukan pengumpulan modal atau investasi masyarakat/swasta, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Terjadinya pengumpulan modal atau investasi akan mendorong sektor produksi meningkat dan pada akhirnya akan mendorong laju pertumbuhan perekonomian.

## Rumusan Masalah

Dari uraian di atas permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor ekonomi apakah yang merupakan sektor Unggulan di Kota Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor unggulan di Kota Sungai Penuh ?
3. Seberapa besarkah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor unggulan di Kota Sungai Penuh ?.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang didukung oleh angka-angka yang telah diolah dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtun waktu (*time series*) untuk kurun waktu 2017-2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi dan instansi lainnya

### ***Location Quotient (LQ).***

Adapun formula yang digunakan untuk mengidentifikasi sektor unggulan adalah Analisis *location quotient (LQ)*. Analisis ini digunakan untuk menentukan kategori suatu sektor termasuk dalam sektor basis atau bukan basis. Secara operasional, formulasi *LQ* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LQ = \frac{PDRB_{i\ kab}/PDRB_{totalkab}}{PDRB_{i\ prov}/PDRB_{totalprov}}$$

Dimana :

LQ = Location Quotient sektor i

$PDRB_{i Kab}$  = PDRB sektor i di daerah Kabupaten

$PDRB_{i Prov}$  = PDRB sektor i di daerah Provinsi

$PDRB_{total kab}$  = Total PDRB Kabupaten

$PDRB_{total Prov}$  = Total PDRB Provinsi

Setelah dilakukan analisis LQ , sektor yang  $LQ > 1$  perlu di teliti lebih lanjut lagi untuk melihat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor unggulan dengan menggunakan analisis regresi.

### **Analisis Regresi**

Regresi menggambarkan pengaruh antara variabel, dalam penulisan ini variabelnya terdiri dari PDRB sektor ekonomi unggulan dan pengeluaran pemerintah dengan model regresi sederhana berikut :

$$Y = f ( X ) \text{ atau } Y = a + b1 X + e$$

Keterangan:

Y = PDRB sektor ekonomi unggulan;

X = Pengeluaran pemerintah;

a = Konstanta;

b = Koefisien (parameter yang akan diestimasi); dan

e = Variabel pengganggu (error term)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi.

Pengujian dengan t-statistik bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel dependen dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan, dimulai dengan mengajukan hipotesis nol( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

-  $H_0$  :  $\beta = 0$  maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen.

-  $H_a : \beta \neq 0$  maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menyelesaikan regresi tersebut di atas penulis menggunakan bantuan SPSS Versi 28.0.

## HASIL PEMBAHASAN

### Analisis Sektor Unggulan Kota Sungai Penuh

Data yang digunakan dalam penelitian Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah Kota Sungai Penuh, terdiri dari PDRB 17 sektor di Kota Sungai Penuh yang kemudian dibandingkan dengan PDRB 17 sektor di Provinsi Jambi untuk menentukan sektor unggulan dengan nilai LQ. Hasil perhitungan Analisis LQ dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Sektor Ekonomi Unggulan Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2017-2021**

LAPANGAN USAHA	HASIL ANALISIS LQ				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,24	0,20	0,19	0,19	0,18
B. Pertambangan dan Penggalan	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
C. Industri Pengolahan	0,07	0,06	0,06	0,06	0,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	0,43	0,42	0,45	0,43
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,34	2,54	2,45	2,55	2,50
F. Konstruksi	2,01	1,75	1,71	1,67	1,64
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,49	2,69	2,71	2,72	2,61
H. Transportasi dan Pergudangan	1,15	1,14	1,18	1,29	1,33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,94	1,02	1,01	1,02	1,03
J. Informasi dan Komunikasi	3,77	4,05	3,98	3,87	3,89
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,36	2,25	2,25	2,20	2,29
L. Real Estate	2,13	1,92	1,83	1,80	1,75
M.N. Jasa Perusahaan	5,84	5,76	5,81	5,88	5,89
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,65	1,60	1,58	1,58	1,58
P. Jasa Pendidikan	2,93	2,89	3,20	2,71	2,75

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan	2,07	2,01	2,14	2,11	2,03
R.S.T.U. Jasa lainnya	2,38	2,28	1,99	2,31	2,40

*Sumber : Data Sekunder diolah, Tahun 2022*

Dari hasil pengolahan LQ selama periode penelitian mulai tahun 2017 - 2021 secara umum diperoleh dari 17 sektor terdapat 13 sektor yang menjadi sektor ekonomi unggulan di Kota Sungai Penuh, yaitu :

1. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
2. Sektor Konstruksi
3. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
4. Sektor Transportasi dan Pergudangan
5. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
6. Sektor Informasi dan Komunikasi
7. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi
8. Sektor Real Estate
9. Sektor Jasa Perusahaan
10. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
11. Sektor Jasa Pendidikan
12. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
13. Sektor Jasa lainnya.

Dari total PDRB yang tergolong sektor-sektor ekonomi unggulan dari tahun 2017-2021 tersebut selanjutnya akan diolah dengan data belanja modal ditambah dengan belanja operasi (pengeluaran pemerintah). sesuai dengan acuan pada penelitian terdahulu dimana sebagai pengeluaran pemerintah merupakan penjumlahan dari belanja pembangunan ditambah dengan belanja rutin. Sedangkan pada APBD Kota Sungai Penuh tahun 2017-2021 belanja pembangunan berubah menjadi belanja modal dan belanja rutin berubah menjadi belanja operasi.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear sederhana dengan hasil analisis sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Persamaan Regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2610686844939,700	1935447682325,810		-1,349	0,270
	Pengeluaran Pemerintah	9,686	2,796	0,894	3,464	0,041

a. Dependent Variable: Sektor Unggulan

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = -2610686844939,700 + 9,686X$ . Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah bertanda positif yaitu sebesar 9,686, artinya jika pengeluaran pemerintah meningkat sebesar Rp. 1, maka sektor ekonomi unggulan di Kota Sungai Penuh juga akan meningkat sebesar Rp. 9,686. Koefisien regresi yang bertanda positif berarti bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap sektor ekonomi unggulan di Kota Sungai Penuh.

### Uji Hipotesis

Untuk melihat adanya pengaruh variabel Pengeluaran Pemerintah dan Sektor Ekonomi Unggulan Kota Sungai Penuh dapat dilihat dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki nilai t hitung 3,464 atau nilai signifikan sebesar 0,041 dengan *level of significant* adalah 0,05 di mana t tabel di dapat dari  $df = n - k = 5 - 2 = 3$  (3,182), karena  $3,464 > 3,182$  artinya signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau  $0,041 < 0,05$  sehingga  $H_a$  yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap sektor ekonomi unggulan Kota Sungai Penuh.

### Koefisien Determinasi

Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel Pengeluaran Pemerintah dan Sektor Ekonomi Unggulan Kota Sungai Penuh, digunakan R square seperti dalam tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 <sup>a</sup>	0,800	0,733	345785435371,20100
a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah				

*Sumber : Data Sekunder diolah, Tahun 2022*

Dari hasil perhitungan *coefficient of determination* ( $R^2$ ) sebesar 0,800 artinya 80 persen yang diperoleh dari  $KD = 0,800 \times 100\% = 80\%$ , sektor unggulan di Kota Sungai Penuh dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengeluaran pemerintah (X), sedangkan sisanya 20 persen ( $100 - 80$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. . Dari hasil pengolahan LQ selama periode penelitian mulai tahun 2010-2020 secara umum diperoleh dari 17 sektor terdapat 13 sektor yang menjadi sektor ekonomi unggulan di Kota Sungai Penuh, yaitu :
  - 1) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
  - 2) Sektor Konstruksi
  - 3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
  - 4) Sektor Transportasi dan Pergudangan
  - 5) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
  - 6) Sektor Informasi dan Komunikasi
  - 7) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi
  - 8) Sektor Real Estate
  - 9) Sektor Jasa Perusahaan
  - 10) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
  - 11) Sektor Jasa Pendidikan
  - 12) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
  - 13) Sektor Jasa lainnya.

2. pengeluaran pemerintah memiliki nilai t hitung 3,464 atau nilai signifikan sebesar 0,041 dengan *level of significant* adalah 0,05 di mana t tabel di dapat dari  $df = n - k = 5 - 2 = 3$  (3,182), karena  $3,464 > 3,182$  artinya signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau  $0,041 < 0,05$  sehingga  $H_a$  yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap sektor ekonomi unggulan Kota Sungai Penuh.
3. Besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor ekonomi unggulan Kota Sungai Penuh dengan nilai *coefficient of determination* ( $R^2$ ) sebesar 0,800 artinya 80 persen yang diperoleh dari  $KD = 0,800 \times 100\% = 80\%$ , sektor unggulan di Kota Sungai Penuh dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengeluaran pemerintah (X), sedangkan sisanya 20 persen ( $100 - 80$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, P., Alisjahbana, A., Effendi, N., Boediono. 2002. *Daya Saing Daerah : Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Yogyakarta : BPF.
- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Ekonomi Pembangunan (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta : STIE-YKPN.
- Arsyad Lincolin. 2001. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : STIE-YKPN.
- Arsyad Lincolin. 2002. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPF.
- Abdul, Kadariah. 2004. *Ekonomi Perencanaan*. Lembaga Penerbit FE-UI : Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh. 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2022.
- Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Sungai Penuh. 2022.
- Eddi, Jumarsa. 2005. *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten dan Kota di provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.

- Gufron. 2008. *Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur*
- Hendayana, Budiharsono. 2003. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Muktianto. 2015. *Reformasi Perencanaan Strategi dan Peluang*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Muslim. 2003. *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKI*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Samuelson, Paul. 2008. *Ilmu Makroekonomi*. McGraw-Hill. Media Global Edukasi.
- Rochajat, Harun dan Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi pembangunan dan perubahan sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Santi. R. 2013. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen).
- Sirojulizam, 2008. *Kebijaksanaan dan Administrasi Pembangunan : Perkembangan Teori dan Penerapan*. Jakarta, Pustaka LP3ES.
- Soeparmoko. 2002. *Model Gravitasi sebagai Alat Pengukur Hinter Land dari Central Place suatu Tinjauan Teoritik*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 15 No. 4.
- Soemihardjo. 2008. *Analisis Spasial dan Regional (Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia)*. Yogyakarta : UPP AMPYKPN.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. (cetakan kesatu). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta :Rajawali Press.
- Taufik, Waluyo dan Saleh, Muhammad. 2000. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Rawas*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Yulianita, Anna. 2009. *Analisis Sektor Unggulan Dan Pengeluaran Pemerintah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. *Journal of Economic & Development*.